

**ANALISIS GAYA BAHASA DAN PESAN-PESAN PADA LIRIK**

**LAGU SABYAN SAPU JAGAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

*Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**ELIYANI**  
**1702040033**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

پانیتا اؤیان سکرپسی ستراتا-1 فاکولتاس کغوروان دان ایلmu پندیدیکان  
Panitia Ujian Skripsi Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 09 April 2022, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Eliyani  
NPM : 1702040033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan Pada Lirik Lagu Sabyan "Sapu Jagat"

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )

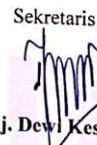
Ditetapkan : ( A- ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. MHD. Isman, M.Hum.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

  
1.  
  
2.  
  
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eliyani  
N.P.M : 1702040033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan "Sapu jagat"

sudah layak disidangkan.

Medan, 28 Maret 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan  
Dra. Hj. Svamsu Yunnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

## ABSTRAK

**Eliyani. NPM.1702040033. Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya bahasa dan pesan-pesan yang terkandung pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Sumber penelitian ini adalah lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” yang dirilis pada tanggal 13 Maret 2021 yang berdurasi 4 menit lewat 5 detik di *channel youtube* Sabyan, dan data penelitian ini adalah lirik lagu sabyan “Sapu Jagat”. Metode ini merupakan penelitian deskriptif, metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, metode simak dan catat dan mendeskripsikan gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” dengan data kualitatif. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi dengan cara mendengarkan dan memahami lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Teknik dalam menganalisis data yaitu membaca, memahami isi, dan mempelajari gaya bahasa yang terkandung pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Hasil penelitian dapat di simpulkan terdapat sebanyak tiga gaya bahasa yaitu pleonasme, aliterasi dan asonansi. Gaya bahasa pleonasme ditemukan sebanyak empat data, gaya bahasa aliterasi ditemukan sebanyak dua data dan gaya bahasa asonansi ditemukan sebanyak lima data dalam lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Maka terdapat 11 pesan religi pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

**Kata Kunci :** Gaya Bahasa, Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Syukur allhamdulillah berkat rahmat Allah Swt yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan “Sapu Jagat”**. Sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih secara khusus kepada Ayahanda **Matlaili** dan Ibunda **Musinem** yang telah banyak memberikan motivasi baik semangat, maupun pengertian dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi baik secara moral maupun materil. Terima kasih dengan tulus peneliti ucapkan kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H.** Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Akrim, S. Pd. I., M. Pd.** Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Rudianto, S. Sos., M. Si.** Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Hj Dewi Kesuma Nst, S.S., M. Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M. Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M. Hum.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Ibu **Winarti, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
11. **Bapak dan Ibu Dosen** serta seluruh pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Saudara kandung Kakak **Sri Hayati** dan Adik **Erlia** yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

13. Sahabat-sahabat terbaik **Fitri Yanti Pulungan, Euis Widia Nabillah, Raisa Garbi, Sindi Lestari, Uci Hefni Hardila** yang sudah memberi dukungan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah Shubahana Wa Ta'ala atas segala perbuatan dan dosa.

Medan, 9 April 2022

Peneliti,

**ELIYANI**  
**NPM: 1702040033**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Hakikat Stilistika.....	6
2. Gaya Bahasa.....	10
2.1 Pengertian Gaya Bahasa.....	10
2.2 Ciri-ciri Gaya Bahasa .....	10
2.3 Jenis-jenis Gaya Bahasa .....	10
3. Lirik Lagu .....	21

3.1 Pengertian Lirik Lagu.....	24
4. Pesan .....	28
4.1 Ciri-ciri Pesan.....	30
4.2 Bentuk-bentuk Pesan.....	30
4.3 Jenis-jenis Pesan.....	31
B. Kerangka Konseptual .....	35
C. Pernyataan Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	37
B. Sumber dan Data Penelitian.....	38
C. Metode Penelitian .....	38
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Defenisi Opreasional .....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	43
B. Analisis Data .....	47
1. Gaya Bahasa Penegasan.....	47
2. Gaya Bahasa Perulangan.....	49
C. Jawaban Pernyataan Penilaian .....	53
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	53

E. Keterbatasan Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Instrumen Data Penelitian Gaya Bahasa dan Pesan-pesan .....	39
Tabel 4.1 Deskriptif data Penelitian.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Form K 1.....	57
Lampiran 2. Form K 2.....	58
Lampiran 3. Form K 3 .....	59
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	60
Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal .....	61
Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal .....	62
Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	63
Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	64
Lampiran 9. Surat Permohonan Riset .....	65
Lampiran 10. Surat Balasan Riset.....	66
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka.....	67
Lampiran 12. Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	68
Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	69
Lampiran 14. Data Lirik Lagu Sabyan Sapu Jagat .....	70
Lampiran 15. Riwayat Hidup .....	71

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Gaya bahasa adalah pemanfaatan atas kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis. Gaya bahasa adalah penggunaan kata kiasan dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran, gaya bahasa berguna untuk menimbulkan keindahan karya sastra dalam berbicara.

Menurut Keraf (2010: 23) gaya bahasa adalah cara pengungkapan pikiran seseorang melalui bahasa secara khas yang dapat memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa. Kemudian diwujudkan dengan cara pemilihan diksi secara tepat sehingga dapat membedakan individu satu dengan individu yang lainnya, karena pada hakikatnya unsur gaya mempunyai keterkaitan dalam karya sastra.

Menurut Keraf (2010:122). Di dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis. Keahlian menggunakan alat ini mempengaruhi jelas tidaknya tulisan. Kelak pada penekaan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah atau menggunakan kata-kata secara indah. Karena perkembangan itu gaya bahasa menjadi masalah atau bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian frasa atau klausa tertentu untuk menghadapi situasi tertentu.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang dari dalam hatinya tentang suatu hal yang sedang dipikirkan, dilihat, maupun yang dialaminya. Lirik lagu memiliki kekhususan tersendiri dibandingkan dengan sajak. Karena penuangan ide lewat lirik lagu diperkuat pula dengan melodi dan jenis irama yang disesuaikan dengan lirik lagunya. Lirik lagu adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau bisa disebut juga dengan susunan kata dalam sebuah nyanyian yang memiliki irama tertentu. Lirik lagu hampir sama dengan puisi. Bedanya hanya terletak pada pembawaannya saja. Lirik lagu dibawakan dengan diiringi musik-musik tertentu sedangkan kalau puisi tidak.

Banyak musisi Indonesia yang memiliki kekhasan pada lirik lagu yang mereka ciptakan dengan penyampaian yang mengesankan pula. Setiap jenis musik memiliki ciri khas dan karakter masing-masing untuk menarik pendengarnya. Salah satunya ialah grup Sabyan yang terkenal dengan nuansa Islami atau shalawat Nabi dalam setiap lirik lagunya. Sabyan merupakan grup asal Jakarta yang mengusung tema musik gambus dari Timur Tengah atau musik genre pop Islami. Kemasan dan aransemen yang lebih kekinian menghadirkan grup musik gambus yang berbeda dan unik, Sabyan merupakan grup yang terbentuk pada tahun 2015 dan lebih aktif pada tahun 2017. Beranggotakan Annisa Rahman, Tubagus Syaifulloh, Sofyan Yusuf, Nissa Sabyan, Ahmad Ayus, Kamal Juanda, nama mereka berhasil naik daun setelah membawakan lagu religi dan shalawat yang membuat semakin banyak penggemarnya, namun sayang dari beberapa anggota Sabyan telah hengkang dan meninggalkan grup Sabyan dan menyisahkan tiga anggota yaitu Nissa Sabyan, Ahmad Ayus, dan Kamal Juanda.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.
2. Penggunaan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar permasalahan mudah diteliti perlu dibatasi, mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, supaya penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggung jawabkan.

Agar penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada:

1. Gaya bahasa Penegasan dan gaya bahasa perulangan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.
2. Pesan-pesan religi pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”?

2. Bagaimanakah pesan-pesan yang disampaikan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.
2. Mendeskripsikan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti sudah tentu memiliki manfaat baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis sebagai pelengkap dari maksud penelitian ini dilakukan antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terutama di bidang Bahasa dan Sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau tinjauan pustaka untuk penelitian-penelitian stilistika selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan motivasi bagi pembaca dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya sastra.

### 2. Guru Bahasa dan Sastra

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

### 3. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain, dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun peneliti lain, sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas baik secara teoritis maupun praktis.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Hakikat Stilistika

Secara umum stilistika ( *stylistic* ) merupakan cabang ilmu linguistik yang memfokuskan diri pada analisis gaya bahasa. Stilistika diambil dari kata dalam bahasa Inggris yakni *style* atau gaya dalam bahasa Indonesia. Kajian mengenai gaya bahasa dapat mencakup gaya bahasa lisan namun stilistika cenderung menggunakan kata-kata atau ungkapan tertentu yang dapat dijabarkan berdasarkan pilihan kata dan ungkapan yang digunakannya seperti majas. Dengan kata lain majas berkaitan dengan gaya bahasa di antaranya seperti: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, ragam bahasa, gejala bahasa, dan rasa bahasa.

Istilah lain yang mungkin muncul dalam kaitannya dengan gaya bahasa, di antaranya: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa, ragam bahasa, gejala bahasa, dan rasa bahasa. Dua istilah pertama memiliki pengertian yang hampir sama, bahasa dalam kaitannya dengan ciri-ciri keindahan sehingga identik dengan gaya bahasa itu sendiri. Kualitas bahasa lebih banyak berkaitan dengan nilai penggunaan bahasa secara umum, termasuk ilmu pengetahuan. Ragam bahasa adalah jenis, genre, dikategorikan menurut medium (lisan dan tulisan), topik yang dibicarakan (ilmiah dan ilmiah populer), pembicara (halus dan kasar), semangat (regional dan nasional). Dalam pengertian sempit gejala bahasa menyangkut perubahan (penghilang, pertukaran) dalam sebuah kata, seperti: sinkope, apokope,

dan metatesis. Dalam pengertian luas gejala bahasa menyangkut berbagai bentuk perubahan bahasa, baik lisan maupun tulisan. Gejala bahasa yang paling khas dengan demikian adalah gaya bahasa itu sendiri, termasuk majas. Rasa bahasa adalah perasaan yang timbul sesudah menggunakan, mendengarkan suatu ragam bahasa tertentu. Bahasa tidak semata-mata mewakili makna harfiah, makna denotatif, tetapi juga sebagai akibat konteks sosial.

Menurut Fowler (dalam Ratna, 2017:4) makna-makna yang diberikan sangat kontroversial, reverensinya menimbulkan banyak perdebatan. Gaya yang terkandung dalam semua teks, bukan bahasa tertentu, bukan semata-mata teks sastra. Gaya adalah ciri-ciri, standar bahasa, gaya adalah cara ekspresi. Meskipun demikian, pada umumnya gaya dianggap sebagai sebuah istilah khusus, semata-mata dibicarakan dan dengan demikian dimanfaatkan dalam bidang tertentu, bidang akademis, yaitu bahasa dan sastra.

Menurut Shipley (dalam Ratna, 2017:8) stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya (*style*), sedangkan *style* itu sendiri berasal dari akar kata stilus (latin), semula berarti alat berujung runcing yang digunakan untuk menulis diatas bidang berlapis lilin. Bagi mereka yang dapat menggunakan alat tersebut secara baik disebut sebagai praktis gaya yang sukses (*stilus exercitotus*), sebaliknya bagi mereka yang tidak dapat menggunakannya dengan baik disebut praktisi gaya yang kasar atau gagal (*stilus rudis*). Kemudian karena makna benda berujung runcing tersebut mengalami perluasan arti, sehingga dapat diartikan juga sebagai menggores, menusuk, melukai, memukul, dan menulis. Maka ketika istilah

tersebut digunakan dalam bidang bahasa dan sastra, *style* dan *stylistic* berarti cara-cara penggunaan bahasa yang khas sehingga menimbulkan efek tertentu.

Ratna (2017:10), gaya bahasa telah didefinisikan secara beragam dan berbeda-beda. Berikut definisi yang perlu dibandingkan:

- a) Ilmu tentang gaya bahasa
- b) Ilmu interdisipliner antara linguistik dengan sastra
- c) Ilmu tentang penerapan kaidah-kaidah linguistik dalam penelitian gaya bahasa
- d) Ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra
- e) Ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya sekaligus latar belakang sosialnya.

Sedangkan menurut Sukada (dalam Ratna 2017: 12) mendefinisikan gaya bahasa dalam sejumlah butir pernyataan, yakni gaya bahasa adalah bahasa itu sendiri, gaya bahasa dipilih berdasarkan struktur tertentu, gaya bahasa digunakan dengan cara yang wajar, gaya bahasa tetap memiliki ciri personal, gaya bahasa lahir dari diri pribadi penulisnya, gaya bahasa diungkapkan dengan kejujuran, gaya bahasa disusun secara sengaja agar menimbulkan efek tertentu dalam diri pembaca, kemudian isinya adalah persatuan antara keindahan dan kebenaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Stilistika berkaitan dengan pengertian ilmu tentang gaya bahasa secara umum, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan singkat, tidak ada satu kegiatan apapun dilakukan oleh

manusia tanpa memanfaatkan cara tertentu, tanpa disertai dengan pesan penciptanya.

Menurut Slametmuljana (dalam Ratna 2017:39) pemahaman mengenai kata-kata berjiwa inilah yang disebut sebagai stilistika. Bahasa adalah alat untuk mewujudkan pengalaman jiwa yaitu cita dan rasa kedalam rangkaian bentuk kata yang tepat dan dengan sendirinya sesuai dengan tujuan pengarang. Hanya saja karena penelitian ini menggunakan objek lirik lagu Sabyan, maka hanya menggunakan gaya bahasa tulisan. Bahasa bermakna bebas, artinya pembaca boleh memaknai apa saja dan tidak terikat pada intonasi.

Ratna (2017:4) menyebutkan istilah lain yang mungkin muncul dalam kaitannya dengan gaya bahasa diantaranya: seni bahasa, estetika bahasa, kualitas bahasa ragam bahasa, gejala bahasa, dan rasa bahasa. Kelima istilah tersebut bisa dileburkan kedalam analisis darbyshire, yang kemudian dibagi menjadi analisis internal meliputi ragam bahasa dan gejala bahasa analisis eksternal meliputi seni estetika dan rasa bahasa. Maka penulis mengalami keterbatasan hanya sampai pada pemaparan gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam lirik lagu, atau disebut juga analisis internal, meliputi ragam bahasa (penggolongan ragam bahasa) dan gejala bahasa yang pada penelitian ini hanya membahas permajasan.

## **2. Gaya Bahasa**

### **2.1 Pengertian Gaya Bahasa**

Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum.

Tarigan (dalam Lutfiyah, 2013 :4). Gaya bahasa dan kosa kata mempunyai hubungan erat, hubungan timbal balik. Semakin kaya kosa kata seseorang dalam menyampaikan ungkapannya melalui sebuah karya sastra. Peningkatan pemakaian gaya bahasa jelas memperkaya kosa kata pemakainya. Itulah sebabnya dalam pengajaran bahasa, pengajaran gaya bahasa merupakan suatu teknik penting untuk mengembangkan kosa kata para siswa.

### **2.2 Ciri-ciri Gaya Bahasa**

- a. Ada perbedaan dengan sesuatu yang diungkapkan, seperti melebihkan, mengiaskan, melambangkan, mengecilkan, menyindir, atau mengulang-ulang.
- b. Kalimat yang disusun dengan kata-kata yang menarik dan indah.
- c. Pada umumnya mempunyai makna kias.

### **2.3 Jenis-jenis Gaya Bahasa**

- a. Gaya bahasa perbandingan

Pradopo (dalam Kusumawati, 2010: 62) berpendapat bahwa gaya bahasa perbandingan ialah gaya bahasa kiasan yang menyamakan satu hal

dengan hal lain dengan menggunakan kata-kata perbandingan seperti: bagai, sebagai, bak, seperti, semisal, seumpama, laksana, sepantun, penak, dan kata-kata perbandingan yang lain. Gaya bahasa perbandingan meliputi: hiperbola, metonomia, personifikasi, perumpamaan, metafora, senekdok, alusi, asosiasi, eufemisme, pars pro toto, epitet, eponym, dan hipalase.

#### 1) Hiperbola

Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan suatu hal. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 135). Dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa hiperbola. Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung pernyataan berlebih-lebihan dari kenyataan.

Contoh: Kemarahanku sudah menjadi-jadi hingga hampir-hampir meledak aku.

#### 2) Metonimia

Metonimia adalah suatu gaya bahasa yang mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain, karena mempunyai pertalian yang sangat dekat. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 142).

Contoh: Ia membeli sebuah chevrolet.

### 3) Personifikasi

Personifikasi adalah gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seolah-olah memiliki sifat-sifat kemanusiaan. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 140).

Contoh: Angin yang meraung di tengah malam yang gelap itu menambah lagi ketakutan kami.

### 4) Metafora

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat. Metafora sebagai perbandingan langsung tidak menggunakan kata: seperti, bak, bagai, bagaikan dan sebagainya, sehingga pokok pertama langsung dihubungkan dengan pokok kedua. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 139).

Contoh: Pemuda adalah bunga bangsa. Dewi malam telah keluar dari peraduannya. (dewi malam menggantikan bulan). Demi menghidupi keluarganya, ia rela memeras otak dan membanting tulang. (memeras otak berarti berpikir keras, membanting tulang berarti bekerja keras).

### 5) Sinekdoke

Sinekdoke adalah semacam bahasa yang mempergunakan sebagian dari sesuatu hal untuk menyatakan keseluruhan (pars pro toto) atau mempergunakan keseluruhan untuk menyatakan sebagian (totum pro parte). Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 142).

Contoh: Setiap kepala dikenakan sumbangan sebesar Rp 1.000,00. Dalam pertandingan sepak bola antara Indonesia melawan Malaysia di Stadion Utama Senayan, tuan rumah menderita kekalahan 3-4.

#### 6) Alusi

Alusi adalah semacam acuan yang berusaha mensugestikan kesamaan antara orang, tempat, atau peristiwa. Alusi adalah gaya bahasa yang merujuk sesuatu secara tidak langsung kesamaan antara orang, peristiwa, atau tempat. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 144).

Contoh: Kartini kecil itu turut memperjuangkan persamaan haknya.

#### 7) Epitet

Epitet adalah acuan yang menyatakan suatu sifat atau ciri yang khusus dari seseorang atau suatu hal. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 141). Contoh: Lonceng pagi untuk ayam jantan.

#### 8) Eponim

Eponim adalah gaya bahasa yang dipergunakan seseorang untuk menyebutkan sesuatu hal atau nama dengan menghubungkannya dengan sesuatu berdasarkan sifatnya. Eponim adalah pemakaian nama seseorang yang dihubungkan berdasarkan sifat yang sudah melekat padanya. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 143).

Contoh: Hercules dipakai untuk menyatakan kekuatan.

### 9) Hipalase

Hipalase adalah gaya bahasa di mana sebuah kata tertentu dipergunakan untuk menerangkan sebuah kata, yang seharusnya dikenakan pada sebuah kata lain Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 142).

Contoh: Ia berbaring di atas sebuah bantal yang gelisah. (yang gelisah adalah manusianya, bukan bantalnya).

### 10) Simile

Persamaan atau simile adalah gaya bahasa perbandingan yang bersifat eksplisit. Yang dimaksud adalah bahwa ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Untuk itu, ia memerlukan upaya yang secara eksplisit menunjukkan kesamaan itu, yaitu kata-kata: seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana, dan sebagainya Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 138).

Contohnya: Bibirnya seperti delima merekah.

### b. Gaya bahasa perulangan

Mumu (dalam Kusumawati, 2010: 24) berpendapat bahwa gaya bahasa perulangan adalah gaya bahasa yang mengulang kata demi kata, entah itu yang diulang pada bagian depan, tengah, atau akhir sebuah kalimat. Gaya bahasa perulangan meliputi: aliterasi, anafora, anadiplosis, mesodiplosis, epanolipsis, epizeuksis.



berperan sebagai pemersatu dalam pembentukan suatu masyarakat bahasa yang bermacam-macam dialeknnya. **Bahasa yang baku** akan mengurangi perbedaan variasi dialek Indonesia secara geografis, yang tumbuh bawah sadar pamakai bahasa Indonesia, yang bahasa pertamanya suatu bahasa Nusantara. **Bahasa yang baku** itu akan mengakibatkan selingan bentuk yang sekecil-kecilnya.

#### 4) Epanolepsis

Epanolepsis adalah perulangan yang berwujud kata terakhir dari baris, klausa atau kalimat, mengulang kalimat pertama. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa epanolepsis. Epanolepsis adalah perulangan kata pertama untuk ditempatkan pada akhir baris dari suatu kalimat. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 128). Contoh: **Kita** gunakan pikiran dan perasaan **kita**.

#### 5) Anadiplosis

Anadiplosis adalah kata atau frasa terakhir dari suatu klausa atau kalimat menjadi kata atau frasa pertama dari klausa atau kalimat berikutnya. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa anadiplosis. Anadiplosis adalah gaya bahasa yang mengulang kata pertama dari suatu kalimat menjadi kata terakhir Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 129).

Contoh: Dalam laut ada **tiram**, dalam **tiram** ada mutiara.

#### 6) Mesodiplosis

Mesodiplosis adalah perulangan di tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa mesodiplosis. Mesodiplosis adalah gaya bahasa repetisi yang mengulang kata di tengah-tengah baris atau kalimat. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 128).

Contoh: Pegawai kecil **jangan mencuri** kertas karbon. Para pembesar **jangan mencuri** bensin.

#### 7) Epizeuksis

Mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan epizeuksis adalah repetisi yang bersifat langsung, artinya kata-kata yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa epizeuksis. Epizeuksis adalah pengulangan kata yang langsung secara berturut-turut untuk menegaskan maksud. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 127).

Contoh: Kita harus bekerja, bekerja, sekali lagi bekerja untuk mengejar semua ketinggalan kita.

c. Gaya bahasa sindiran meliputi: sinisme, innuendo, sarkasme, satire, dan antifrasis.

##### 1) Sinisme

Sinisme adalah gaya bahasa sebagai suatu sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan

dan ketulusan hati, sinisme adalah gaya bahasa yang bertujuan menyindir sesuatu secara kasar. Keraf (dalam Ibrahim,2008: 143).

Contoh: Harum benar badanmu. (padahal bau busuk karena belum mandi, atau karena bau badannya yang memang busuk).

## 2) Innuendo

Innuendo adalah semacam sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya, innuendo adalah gaya bahasa sindiran yang mengungkapkan kenyataan lebih kecil dari yang sebenarnya. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 144).

Contoh: Ia menjadi kaya raya karena sedikit mengadakan komersialisasi jabatannya.

## 3) Satire

Satire adalah ungkapan yang menertawakan sesuatu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa satire. Satire adalah gaya bahasa yang menolak sesuatu untuk mencari kebenarannya sebagai suatu sindiran. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 144).

Contoh: Sekilas tampaknya seperti anak berandalan, tapi kita jangan langsung menuduhnya, jangan melihat dari penampilan luarnya saja.

## 4) Antifrasis

Antifrasis adalah semacam ironi yang berwujud penggunaan sebuah kata dengan makna kebalikannya, yang bisa saja dianggap ironi sendiri, atau kata-kata yang dipakai menangkal kejahatan, roh jahat, dan

sebagainya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa antifrasis. Antifrasis adalah gaya bahasa dengan kata-kata yang bermakna kebalikannya dengan tujuan menyindir. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 144).

Contoh: Lihatlah si raksasa telah tiba. (maksudnya si cebol).

#### d. Gaya bahasa pertentangan

Gaya bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang maknanya bertentangan dengan kata-kata yang ada. Mumu (dalam Kusumawati, 2010: 26) gaya bahasa pertentangan meliputi: paradoks, antitesis, litotes, oksimoron, dan histeron prosteron.

##### 1) Paradoks

Paradoks adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan fakta-fakta yang ada. Paradoks adalah gaya bahasa untuk mengungkapkan dua hal yang seolah-olah saling bertentangan namun keduanya benar. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 136).

Contoh: Musuh sering merupakan kawan akrab.

##### 2) Litotes

Litotes adalah gaya bahasa yang dipakai untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri. Sesuatu hal dinyatakan kurang dari keadaan sebenarnya. Atau suatu pikiran dinyatakan dengan menyangkal lawan katanya. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 132).

Contoh: Kedudukan saya ini tidak ada artinya sama sekali.

### 3) Oksimoron

Oksimoron adalah gaya bahasa yang mengandung pertentangan dengan mempergunakan kata-kata yang berlawanan dalam frasa yang sama, dan sebab itu sifatnya lebih padat dan tajam dari paradoks. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai gaya bahasa oksimoron. Oksimoron adalah gaya bahasa yang menyatakan dua hal yang bagian-bagiannya saling bertentangan. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 136).

Contoh: Keramah-tamahan yang bengis.

### 4) Histeron prosteron

Histeron prosteron yakni semacam gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari sesuatu yang logis atau kebalikan dari sesuatu yang wajar, misalnya menempatkan sesuatu yang terjadi kemudian pada awal peristiwa. Keraf (dalam Ibrahim, 2008: 136).

Contoh: Jendela ini telah memberi sebuah kamar padamu untuk dapat berteduh dengan tenang.

### e. Gaya bahasa penegasan

Menurut Lutfyah (2013: 21-24). Gaya bahasa penegasan, terdiri dari: Pleonasme, paralelisme, repitisi.

#### 1) Pleonasme

Pemakaian kata-kata yang lebih dari yang diperlukan, menambahkan keterangan pada pernyataan yang sudah jelas atau menambahkan keterangan yang sebenarnya tidak diperlukan.

Contoh: Dia turun ke bawah => Dia turun.

Dia naik ke atas => Dia naik.

Bapak-bapak sekalian diharapkan minggu depan hadir mengikuti rapat.

Dari sejak kecil ayah mengajarku rajin beribadah.

## 2) Paralelisme

Pengulangan kata-kata untuk menegaskan yang terdapat pada puisi. Bila kata yang diulang pada awal kalimat dinamakan anaphora, dan jika terdapat pada akhir kalimat dinamakan evipora.

Contoh: Kau berkertas putih, Kau bertinta hitam, Kau beratus halaman,  
Kau bersampul rapi.

## 3) Repetisi

Gaya bahasa penegasan yang perulangan kata frase, dan klausa yang sama pada suatu kalimat.

Contoh: Tanpa rasamu, Tanpa ragamu, Sudah pernah bilang, Sudah pernah di alam sana, Sudah pernah gila.

### **3. Pengertian Lirik Lagu**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyayian. Lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya, Dalam mengapresiasi pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Permainan

bahasa ini dapat berupa permainan gaya bahasa maupun penyimpangan makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan irak lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pengarangnya.

Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang membentuk kalimat dan diciptakan berdasarkan ide dari yang menciptakannya baik tentang pengalaman hidup, realita kehidupan (sosial politik, budaya, religi, dan alam semesta) dan lainnya. Lirik lagu juga diartikan sebagai seperangkat kata-kata yang membentuk sebuah lagu, biasanya terdiri dari bait-bait dan *chorus*. Arti dari lirik dapat menjadi eksplisit atau implisit. Beberapa lirik yang abstrak, hampir tidak dapat dimengerti, dan dalam kasus tersebut penjelasannya menekankan bentuk, artikulasi, meteran, dan simetri berekspresi. Lirik lagu dirangkai sedemikian rupa hingga menjadi lagu yang berirama. Kalimat yang telah dirangkai tersebut akan tersusun dalam bait demi bait di setiap lagunya.

Lirik lagu yang baik adalah lirik yang mampu menginspirasi seseorang. Lirik yang berkualitas tidak harus puitis, lirik dikatakan berkualitas jika lirik tersebut mengandung makna yang kuat. Kalimat-kalimat yang menyusun sebuah lagu menentukan berkesan atau tidaknya lagu tersebut di telinga pendengar. Inilah yang menjadikan pentingnya kekuatan sebuah lirik, karena secara tidak langsung lirik mempengaruhi pendengarnya. Biasanya lagu bisa didengarkan di mana saja seperti melalui televisi, gawai, radio, dan lainnya. Salah satunya seperti lagu grup Sabyan, yang mana grup Sabyan merilis *single* terbarunya yang berjudul “Sapu Jagat” pada tanggal 13 Maret 2021.

Lagu “Sapu Jagat” yang diciptakan Ayus Sabyan ini langsung menjadi perhatian warga net . Dalam musik video yang berdurasi 4 menit lewat 5 detik (04:05) tersebut, Nissa, Ayus, Kamal, terlihat memakai pakaian berwarna serba hitam dan duduk sambil menangis, meminta doa ampun. Selain itu juga karena lirik dalam lagu tersebut menceritakan tentang kekhilafan seseorang atau tentang doa “Sapu Jagat”.

#### Lirik Lagu Sabyan “Sapu Jagat”

Letihnya mencari jawaban misteri  
Larutku dalam lamunan angan tak bertepi  
Jiwa yang tak tenang hati yang tenggelam  
Khilafku untuk relakan segala yang kugenggam

Rasa yang kau beri bukan yang ku pinta  
Kupasrah dan menerima kuserahkan semua  
Jalan tak berarah kemana melangkah  
Membawa cinta bersama luka yang kurasa

Berserahku padaNya tuk menggapai semua  
Yakinku caraMu lah yang terbaik untukku  
Bawa hatiku pergi tuk selalu bersamaMu  
Demi kebaikan dunia dan keabadian

### 3.1 Jenis-jenis Genre Musik

#### a) Genre Musik Klasik

Genre musik diartikan sebagai jenis musik yang intelektual dan indah, dapat dinikmati hampir dari semua zaman yang ada. Awalnya berasal dari Eropa ketika tahun 1750 sampai 1825. Biasanya dalam musik klasik ini ada pembagian berdasarkan periode tertentu. Lebih tepatnya, ada pembagian menjadi tiga zaman yaitu ada Medieval serta Renaissance, ada Baroque klasik serta Romantis, dan ada Modern serta Kontemporer (McNeill, 2008: 2).

Ada beberapa musik dari genre musik klasik yang terkenal sampai saat ini diantaranya, yaitu:

- Mozart
- Johann Pachelbel
- Beethoven

Musik klasik ini menjadi inspirasi bagi musik dan musisi dan musisi yang bermunculan saat ini. Musik klasik merupakan musik yang menenangkan, ketenangan yang dibawa dalam genre ini membawa banyak manfaat bagi dunia. Beberapa contoh genre musik klasik adalah musik Symphony 40. Piano Sonata No 16 yang merupakan karya dari Moonlight Sonata karya *Beethoven* (McNeill, 2008: 4).

#### a. Genre Musik Jazz

Genre musik jazz dianggap sebagai jenis musik yang muncul karena adanya penggabungan dari genre musik lainnya, yaitu blues, ragtime, dan

musik eropa, termasuk di dalamnya musik band. Mengingat pengertian genre musik jazz di atas, ada pula contoh musik dari jazz di Indonesia sendiri ada *could it Be* dari Raisa, *Everybody Knew* dari Citra Scolastika.

b. Genre Musik Blues

Genre musik blues merupakan sebuah aliran yang berasal dari Amerika Serikat baik musik vokal maupun instrumennya. Muncul dari musik-musik pujian dan spiritual, yang awalnya muncul dari komunitas mantan budak-budak Afrika yang di Amerika Serikat. Hal ini dibuktikan adanya penggunaan lirik-lirik lagu serta penggunaan blues *note* dan adanya penerapan dalam pola call and response.

c. Genre Musik Country

Genre musik *country*, merupakan genre dari campuran unsur-unsur musik Amerika, yaitu gabungan dari Pegunungan Appalachia dan Amerika Serikat bagian Selatan. Musik ini memiliki nada yang ceria dan pembawaan santai dan ringan. Musik country ini awalnya berasal dari lagu rakyat Amerika Utara, musik gospel, musik kelt, dan hal ini berkembang sejak tahun 1920 an. Pada sekitar tahun 1940 an mulai dipakai istilah untuk musik *country*, istilah ini menggantikan istilah musik hillbilly yang dalam pengertiannya terkesan merendahkan.

Lalu di tahun 1970an, istilah ini mulai populer, ada istilah lain untuk genre musik ini yaitu country and western, akan tetapi hal itu sudah jarang dipakai, kecuali di Irlandia dan Britania Raya. Artis populer yang

menggunakan genre country ini adalah Taylor Swift, contohnya dengan judul lagu *Red*.

d. Genre Musik Techno

Genre musik yang satu ini merupakan genre musik yang aliran musiknya biasanya menggunakan tema futuristik. Di klub malam biasanya memakai genre-genre musik ini biasanya musiknya dimainkan oleh seorang DJ (*disk jockey*). Menggunakan alat musik digital seperti DJ Maker yang selalu digunakan untuk meremix musik yang sudah ada menjadi musik yang memiliki tema futuristik. Karena menggunakan alat musik digital, genre musik ini tidak bisa dimainkan oleh alat musik yang tradisional, seperti gitar, gendang melainkan Daft Punk.

e. Genre Musik R&B

Dalam genre musik R&B, mulai populer karena musik ini menggabungkan diri dari beberapa genre musik lainnya, seperti genre jazz, blues dan gospel. Awal mulanya diperkenalkan oleh pemusik yang berasal dari Afrika-Amerika. Singkatan R&B ialah *Rhythm and Blues*. Artis yang menggunakan musik ini seperti *At My Worst* oleh Pink Sweats.

f. Genre Musik Rap

Rap atau hip-hop biasanya diiringi dengan musik oleh sebuah band atau DJ, Rapper juga termasuk kedalam penyanyi biasa penyanyi solo contohnya dari Indonesia ada Igor Saykoji.

g. Genre Musik Death Metal

Musik death metal, genre ini merupakan sebuah subgenre dari musik heavy metal yang awalnya berkembang dari trash metal di awal 1980 an. corak khas yang ada di genre musik ini adalah pada liriknya, yang umumnya bertema pada kematian atau kekerasan. Band yang menggunakan genre musik death metal ini adalah The Berzerker.

#### h. Genre Musik Dangdut

Dari unsur gaya musiknya, bisa disimpulkan bahwa dangdut merupakan perpaduan unsur melayu, hindustan, dan arab dan adanya cengkok harmonis nadanya. Istilah nama dangdut sebenarnya merupakan onomatope, yang berasal dari gendang atau tabla yang biasanya dipenuhi dengan bunyi dang dan ndut.

#### i. Genre Musik Pop

Musik genre pop biasanya nada dan lirik dibuat cenderung sederhana, berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, musik genre ini lebih mudah untuk dicerna dan sangat mudah untuk dinyanyikan. Genre musik ini yang universal karena mampu diterima orang secara baik. Genre musik ini disebut juga genre musik populer dan berasal bentuk yang lebih modernnya yang ada di Inggris dan Amerika Serikat, sejak pertengahan 1950 an.

#### j. Genre Musik Balad

Balad adalah genre musik yang jenisnya harmoni dan mengalun lambat dan biasanya tema-tema yang digunakan ada tema tentang percintaan. Menggunakan lirik yang puitis dan karakteristik adanya puisi dan lagu

mendayu. Genre ini hadir sebagai bentuk lambat dari lagu cinta populer. Ballad sendiri sebagai musik yang berbentuk narasi.

#### 4. Pesan

Pesan (*message*) adalah suatu yang disampaikan seseorang kepada orang lain yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benak. Pesan dapat berupa tanda atau *symbol* sebagian dari tanda dapat bersifat universal, yakni dipahami oleh sebagian besar manusia di seluruh dunia seperti senyum sebagai tanda senang, atau asap sebagai tandanya adanya api, tanda lebih bersifat universal dari pada *symbol*. Maka pengertian pesan sangatlah luas dari bentuk tanda, kode, *symbol* yang menunjukkan tujuan dan sesuatu yang memiliki makna, baik dari komunikasi ke komunikator yaitu semua dapat dipahami dan diterima sebagai pesan.

Menurut Siswati (2008: 161-162) dari sudut pandang sastra, nilai ini biasanya disebut *mandate*. Pesannya adalah didasarkan pada pesan yang ingin disampaikan pembaca kepada pembaca dan pendengar, dalam karya sastra modern, pesan ini biasanya tersirat dalam karya sastra lama secara umum merupakan pesan eksplisit.

Menurut Wahyudi (2008; 161-162) pengertian pesan adalah suatu gagasan yang mendasari karya sastra. Pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca dan pendengar, di dalam karya sastra modern pesan tersebut umumnya tersirat dan di dalam karya sastra lama umumnya amanat tersurat.

Menurut Cangara (2006:23) dalam buku pengantar ilmu komunikasi. Pengertian pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima, pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau media komunikasi. Isinya bias berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan pada dasarnya bersifat abstrak, untuk membuatnya konkret agar dapat dikirim dan diterima oleh komunikan. Manusia dengan akal budinya menciptakan sejumlah lambang komunikasi berupa suara, mimik, gerak-gerik, bahasa lisan dan bahasa tulisan.

Ada dua hal utama yang terkandung dalam makna pesan yaitu sebagai berikut:

- a. *Content meaning* merupakan makna literal suatu pesan yang sering ditampilkan secara verbal. Makna ini mudah dipahami karena pesan selalu diucapkan dengan menggunakan bahasa yang sama di antara pengirim dan penerima.
- b. *Relationship meaning* merupakan makna pesan yang harus dipahami secara emosional (konotasi). Pesan yang dikirimkan atau yang diterima hanya dipahami para pihak yang sudah mempunyai relasi tertentu. Pesan yang disampaikan akan tepat sasaran apabila memenuhi syarat yaitu:
  1. Direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan
  2. Dapat menggunakan bahasa yang dapat dimengerti kedua belah pihak
  3. Menarik minat dan kebutuhan penerima serta menimbulkan kepuasan.

Dalam bentuknya pesan merupakan gagasan yang telah diterjemahkan dalam simbol yang dipergunakan untuk menyatakan maksud yang diciptakan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa serangkaian isyarat atau simbol itu akan mengutarakan atau menimbulkan makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi.

#### **4.1 Ciri-ciri Pesan**

Untuk mengetahui pesan atau amanat yang terdapat pada suatu karya sastra maka harus mengetahui apa yang menjadi cirinya. Adapun ciri-ciri pesan sebagai berikut:

- a. Pesan dapat diketahui secara jelas (eksplisit) dalam bentuk seruan, nasehat, maupun larangan yang berhubungan dengan tema utama suatu cerita.
- b. Pesan atau amanat dapat disampaikan secara langsung maupun secara tersirat melalui karakter atau penokohan dalam suatu cerita.
- c. Pesan moral yang disampaikan oleh pengarang bertujuan agar audiens mau melakukan sesuai dengan amanat di dalam cerita.

#### **4.2 Bentuk-bentuk Pesan**

Pesan dibedakan dalam dua bentuk yaitu pesan tersurat dan pesan tersirat:

- a. Pesan tersurat yaitu pesan yang disampaikan secara langsung dan jelas oleh pengarang di dalam karyanya, sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh audiens melalui kalimat deskriptif jika berupa tulisan.
- b. Pesan tersirat yaitu pesan yang disampaikan secara tersembunyi (implisit) dan berkesan tertutup, bila mengikuti alur cerita, pesan tersirat ini berupa

pesan yang bisa diambil dalam cerita baik keseluruhan atau bagian tertentu saja.

### **4.3 Jenis-jenis Pesan**

#### **1. Agama (Religius)**

Sifat religius adalah pengikat diri kepada Tuhan atau lebih tepatnya manusia menerima ikatan itu justru karena ikatan itu dialami sebagai sumber kebahagiaan, sehingga terselenggaralah kepentingan sekaligus tercapailah integrasi pembentukan baru dari pribadinya.

Nugriyantoro (dalam Lestari, 2004:4) mengemukakan bahwa kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah suatu keberadaan sastra itu sendiri, bahkan sastra tumbuh dari suatu yang bersifat religius, religius sering dikonotasikan pada makna agama. Religius dan agama memang erat kaitannya dan hubungannya namun keduanya mempunyai makna yang berbeda, hal ini dijelaskan Nurgiyantoro agama lebih menunjukkan pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan dengan hukum-hukum yang resmi, sedangkan religiositas di pihak lain melihat aspek yang di lubuk hati, riak getaran nurani pribadi, totalitas kedalaman pribadi manusia. Sifat religius secara kongkrit di dalam penelitian ini yang menjadi persoalan pokok yaitu nilai ketakwaan manusia kepada Allah, nilai ketaatan manusia terhadap sesama manusia terhadap diri sendiri. Untuk itu dalam pembahasan tentang nilai-nilai religius yang lebih mengkhususkan pada ajaran tertentu pula. Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai acuan adalah agama islam. Ada beberapa nilai religius, yaitu:

- a. Nilai religius tentang hubungan manusia dengan Tuhannya.
- b. Nilai religius tentang hubungan sesama manusia
- c. Nilai religius tentang hubungan manusia dengan alam atau lingkungan
- d. Nilai religius yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan.

## 2. Moral

Menurut Lustyantie (dalam Harun, 2013: 3) moral dapat diartikan sebagai suatu ajaran baik buruknya perbuatan dan kelakuan. Kata moral memiliki arti kebiasaan atau adat. Susilawati (dalam Harun, 2010: 109-114) juga mengatakan bahwa moral dasar yang harus dimiliki setiap individu adalah kejujuran, kesedihan untuk bertanggung jawab, kemandirian moral, keberanian moral, kerendahan hati, menjadi diri sendiri, dan realistic dan kritis. Adapun jenis-jenis moral yaitu sebagai berikut:

- a) Dirgantara (dalam Harun, 2012: 105-108) yang menyatakan bahwa persoalan moral hubungan manusia dengan diri sendiri ini dapat dirumuskan ke dalam empat perkara. Adapun keempat perkara tersebut yaitu budi pekerti luhur, nasionalisme, mawas diri, dan berhati-hati dalam bicara. Poerwadarminta (dalam Dirgantara, 2012:105) menjelaskan bahwa budi pekerti terdiri dari dua kata yaitu budi dan pekerti. Budi berarti nalar, pikiran, dan watak, sedangkan pekerti berarti perilaku. Dapat disimpulkan bahwa budi pekerti luhur adalah perilaku yang disadari pada pikiran yang memiliki nilai kebaikan.
- b) Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan. Manusia mempercayai adanya Tuhan sebagai pencipta seluruh isi langit dan bumi. Dirgantara

(dalam Harun 2012: 99-104) menjelaskan moral hubungan manusia dengan Tuhan diwujudkan melalui beberapa hal. Adapun perwujudan tersebut yaitu pengakuan adanya kuasa Tuhan, bersyukur atas nikmat Tuhan, dan berdoa kepada Tuhan. Pesan moral hubungan manusia dengan Tuhan secara umum terdapat empat yaitu ibadah, akidah, bersyukur dan berdoa.

### 3. Budaya

Menurut Koentjaraningrat (dalam Rouli, 2012: 9) budaya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah* yang berarti budi atau akal, kebudayaan berhubungan dengan kreasi budi atau akal manusia, atas dasar ini Koentjaraningrat mendefinisikan budaya adalah hasil dari cipta karsa dan rasa itu. Budaya adalah suatu tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, peranan, hubungan ruang, konsep semesta alam, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok.

Dari hasil-hasil budaya manusia dapat dibagi menjadi dua macam kebudayaan yaitu:

- a. Kebudayaan jasmaniyah (kebudayaan fisik) meliputi benda-benda ciptaan manusia misalnya alat-alat perlengkapan hidup.
- b. Kemudian kebudayaan rohaniyah (nonmaterial) yaitu semua hasil cipta manusia yang tidak bias dilihat dan diraba seperti religi, ilmu pengetahuan, bahasa dan seni.

Budaya juga berkenaan dengan sifat-sifat suatu objek materi yang memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti model rumah, alat-alat yang digunakan, transportasi dan lain-lain. Budaya memiliki suatu tujuan, budaya membantu untuk mengkategorikan dan mengklasifikasikan pengalaman. Budaya membantu mendefinisikan diri, dunia dan tempat orang di dalamnya. Adapun wujud kebudayaan dan unsur-unsur di dalamnya yaitu:

- a) Wujud kebudayaan sebagai kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma norma, peraturan, dan sebagainya (*cultural system*). Sifat abstrak tidak dapat diraba. Letaknya berada di dalam alam pikiran manusia. Ide-ide dan gagasan manusia banyak yang hidup dalam masyarakat dan memberi jiwa kepada masyarakat. Gagasan-gagasan tersebut tidak lepas satu sama lain melainkan saling berkaitan menjadi suatu *system* budaya (adat-istiadat).
- b) Wujud budaya sebagai suatu aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (*social system*). Terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang berintegrasi satu dengan yang lainnya dari waktu ke waktu, yang selalu menurut pola tertentu. *System* sosial ini bersifat konkret sehingga bias diobservasi dan didokumentasikan.
- c) Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Bersifat konkret berupa benda-benda yang bias diraba dan dilihat.

#### 4. Sosial

Pesan sosial adalah sebuah pemikiran yang diberikan kepada masyarakat yang biasa terdiri dari dua orang atau lebih yang saling

berhubungan, saling membutuhkan dan memiliki kesadaran bahwa antara satu dengan yang lain saling berperan. Dilihat dari sosial sebagai sebuah ilmu yang memiliki objeknya adalah masyarakat. Sebagai suatu pergaulan dalam hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat itu mempunyai ciri-ciri pokok yaitu:

- 1) Manusia yang hidup bersama, secara teoretis jumlah manusia yang hidup bersama itu ada dua orang, di dalam ilmu sosial khususnya sosiologi tidak ada satu ukuran yang mutlak atau angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada (tetapi sudah tentu harus lebih dari satu orang)
- 2) Bergaul selama jangka waktu cukup lama
- 3) Adanya kesadaran bahwa setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan.

Pesan sosial pada intinya adalah pesan yang diberikan suatu pola pikir di dalam sebuah masyarakat, melihat di dalam masyarakat terdiri berbagai macam manusia yang antara satu dan lainnya berbeda atau perilaku.

## **B. Kerangka Konseptual**

Lirik lagu merupakan barisan kata yang terdapat dalam sebuah nyanyian, lagu merupakan media penyampaian pesan yang disajikan dengan irama. Lirik dalam lagu dapat menjadi wadah bagi pengarang untuk menyalurkan perasaan dan kreativitasnya, penggunaan bahasa saat menulis lirik lagu memiliki berbagai ragam gaya bahasa. Gaya bahasa dapat menimbulkan reaksi tertentu dan menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca maupun

pendengar. Adapun yang akan dianalisis adalah gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, apa saja gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu sabyan “Sapu Jagat”.

### **C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas, pernyataan penelitian ini yaitu terdapat gaya bahasa pada lirik lagu Sabyan dan terdapat pesan-pesan yang disampaikan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka. Lama penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung mulai dari bulan November 2021 sampai dengan bulan April 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rencana waktu penelitian di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan Proposal	■	■	■	■																				
2	Persetujuan Proposal					■																			
3	Seminar Proposal						■																		
4	Perbaikan Proposal							■																	
5	Pengambilan Data								■	■	■														
6	Analisis Data Penelitian									■	■	■	■												
7	Penulisan Skripsi													■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Persetujuan Skripsi																					■			
10	Sidang Skripsi																						■		

## **B. Sumber dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Penelitian**

Sumber adalah bagian terpenting dari suatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber penelitian ini adalah lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” karya Ayus Sabyan. Lirik lagu “Sapu Jagat” yang dirilis pada tanggal 13 Maret 2021 yang diciptakan Ayus Sabyan ini yang berdurasi 4 menit lewat 5 detik (04:05) yang dibawakan oleh Nissa, Ayus, dan Kamal, lagu “Sapu Jagat” dirilis pertama kali di *channel youtube* Sabyan.

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” yang di dalamnya terdapat gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Selain hal itu, peneliti juga menggunakan berbagai buku referensi sebagai pendukung dan penguatan data-data. Tidak hanya buku, peneliti juga menjadikan jurnal-jurnal sebagai referensi untuk penunjang dalam penelitian ini.

## **C. Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode merupakan cara kerja yang dapat memudahkan untuk menyelesaikan masalah penelitian guna mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Maka, metode penelitian sangat berperan penting dalam suatu penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu sabyan “sapu jagat”.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2014: 161), menyatakan bahwa variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah analisis gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Stilistika di ambil dari kata dalam bahasa inggris yakni *style* atau gayadalam bahasa Indonesia. Kajian mengenai gaya bahasa dapat mencakup gaya bahasa lisan namun stilistika cenderung menggunakan kata-kata atau ungkapan tertentu yang dapat dijabarkan berdasarkan pilihan kata dan ungkapan yang digunakannya seperti majas.
- b. Gaya bahasa adalah penggunaan kata kiasan dan perbandingan yang tepat untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan maksud tertentu, gaya

bahasa berguna untuk menimbulkan keindahan dalam karya sastra atau dalam berbicara.

- c. Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang membentuk kalimat dan diciptakan berdasarkan ide dari yang menciptakannya baik tentang pengalam hidup, realita kehidupan (sosial politik, budaya, religi dan alam semesta) dan lainnya. Lirik lagu juga diartikan sebagai seperangkat kata-kata yang membentuk sebuah lagu, biasanya terdiri dari bait-bait dan *chorus*.
- d. Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Penyampaian pesan dapat dilakukan melalui lisan, tatap muka, langsung atau menggunakan tulisan. Isi pesan dapat berupa anjuran atau masukan.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan fakta agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Arikunto (2014; 203) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data adalah metode simak dan catat yaitu gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi dengan cara mendengarkan, dan memahami lirik lagu sabyan “Sapu Jagat”. Adapun instrument penelitiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Data Penelitian Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan**  
**pada Lirik Lagu Sabyan “Sapu Jagat”**

No	Kutipan Lirik Lagu	Analisis		
		Pesan-pesan	Makna	Gaya Bahasa

### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010: 334), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat menyimpulkan jawaban permasalahan penelitian. Langkah-langkah ini dilakukan dengan cara:

- a. Mendengarkan berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami isi dari lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.
- b. Menonton musik video Sabyan “Sapu Jagat”.

- c. Melakukan pengamatan terhadap lirik lagu dan musik video Sabyan “Sapu Jagat”.
- d. Mendeskripsikan data yang telah dikelompokkan yaitu adanya beberapa gaya bahasa seperti: gaya bahasa penegasan dan gaya bahasa perulangan dan pesan moral kepada Tuhan.
- e. Melakukan penafsiran yang tergolong pada dua gaya bahasa seperti majas penegasan dan majas perulangan dan pesan-pesan seperti pesan moral kepada Tuhan.
- f. Menganalisis data sesuai dengan teori yang digunakan, pada penelitian ini menggunakan teori stilistika.
- g. Menyimpulkan data merupakan langkah akhir yang dilakukan dalam proses analisis data.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”, terdapat sebanyak tiga gaya bahasa yaitu pleonasme, aliterasi dan asonansi. Gaya bahasa pleonasme ditemukan sebanyak empat data, gaya bahasa aliterasi ditemukan sebanyak dua data dan gaya bahasa asonansi ditemukan sebanyak lima data dalam lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Maka terdapat 11 pesan religi pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan analisis gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

**Tabel 4.1**

**Deskriptif Data Penelitian Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan “Sapu Jagat”**

No	Kutipan Lirik Lagu	Analisis		
		Pesan-pesan	Makna	Gaya Bahasa
1.	Larutku dalam lamunan angan tak bertepi (baris kedua bait pertama)	Religi	Kata “lamunan” ialah angan atau khayalan dan kata “angan” ialah pikiran.  Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti sedang memikirkan sesuatu yang sedang diharapkan.	Penegasan (Pleonasme)

2.	Kupasrah dan menerima kuserahkan semua (baris keenam bait kedua).	Religi	<p>Kata 'kupasrah' ialah menyerahkan dan kata 'kuserahkan' ialah memberikan.</p> <p>Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah dan berserah diri menerima balasan dari Allah.</p>	Penegasan (Pleonasme)
3.	Jalan tak berarah kemana melangkah (baris ketujuh bait kedua).	Religi	<p>Kata 'jalan' ialah gerak maju mundur atau kelangsungan hidup dan kata 'melangkah' ialah menggerakkan kaki atau berjalan.</p> <p>Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti meminta petunjuk ke arah yang benar ialah kepada Allah.</p>	Penegasan (Pleonasme)
4.	Bawa hatiku pergi tuk selalu bersamaMu (baris kesebelas bait ketiga).	Religi	<p>Kata 'bawa' ialah angkat ke tempat lain dan kata 'pergi' meninggalkan suatu tempat.</p> <p>Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti</p>	Penegasan (Pleonasme)

			menginginkan tujuan arah yang lurus dan berharap pada rida Allah.	
5.	Larutku dalam lamunan angan tak bertepi (baris kedua bait pertama)	Religi	Konsonan awal <b>la</b> pada kata ' <b>larutku</b> ' dan kata ' <b>lamunan</b> '.  Pada lirik ini memiliki makna yang berarti sedang memikirkan sesuatu yang diharapkan yaitu pertolongan dari Allah.	Perulangan (Aliterasi)
6.	Kupasrah dan menerima kuserahkan semua (baris keenam bait kedua)	Religi	Konsonan awal <b>ku</b> pada kata ' <b>kupasrah</b> ' dan kata ' <b>kuserahkan</b> '.  Pada lirik ini memiliki makna menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah.	Perulangan (Aliterasi)
7.	Letihnya mencari jawaban misteri ( baris pertama pada bait pertama)	Religi	Perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal 'i' pada kata ' <b>mencari</b> ' dan kata ' <b>misteri</b> '.  Pada lirik ini memiliki makna lelah dalam semua cobaan dan menunggu balasan sesuatu yang	Perulangan (Asonansi)

			masih belum jelas dan masih menjadi teka-teki.	
8.	Kupasrah dan menerima kuserahkan semua (baris keenam pada bait kedua)	Religi	<p>Perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal 'a' pada kata 'menerima' dan kata 'semua'.</p> <p>Pada lirik ini memiliki makna menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah dan berserah diri menerima balasan dari Allah.</p>	Perulangan (Asonansi)
9.	Membawa cinta bersama luka yang kurasa (baris kedelapan bait kedua)	Religi	<p>Perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal 'a' pada kata 'membawa', 'cinta', 'bersama', 'luka', dan kata 'kurasa'.</p> <p>Pada lirik ini memiliki makna mendatangkan rasa khawatir dan penderitaan seiring berjalannya waktu.</p>	Perulangan (Asonansi)
10.	Berserahkan padaNya tuk menggapai semua (baris kesembilan bait ketiga)	Religi	Perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal 'a' pada kata 'padaNya' dan kata 'semua'.	Pengulangan (Asonansi)

			Pada lirik ini memiliki makna menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah.	
11.	Yakinku caramu lah yang terbaik untukku (baris kesepuluh bait ketiga)	Religi	Perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal ‘u’ pada kata ‘yakinku’, ‘caramu’, dan kata ‘untukku’.  Pada lirik ini memiliki makna percaya jalan Allah yang paling baik bagi hambaNya.	Perulangan (Asonansi)

## B. Analisis data

Berdasarkan analisis data pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat.

### 1. Gaya Bahasa Penegasan

Gaya bahasa penegasan adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menentukan sebuah hal agar tampak lebih tegas serta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi pendengarnya. Gaya bahasa yang ditemukan dalam penelitian berupa Pleonasme. Berikut ini pembahasannya.

**a) Pleonasme**

Pleonasme menurut Lutfyah (2013 21-24) menambahkan keterangan pada pernyataan yang sudah jelas atau menambahkan keterangan yang sebenarnya tidak diperlukan.

(Data 1)

“Larutku dalam lamunan angan tak bertepi” (baris ke dua bait pertama).

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa pleonasme karena adanya, kata ‘lamunan’ dan kata ‘angan’ yang memiliki penambahan keterangan kata dengan pernyataan yang sama yang tidak diperlukan. Kata “lamunan” ialah angan atau khayalan dan kata “angan” ialah pikiran. Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti sedang memikirkan sesuatu yang sedang diharapkan. Pesan-pesan pada lirik di atas terdapat pesan religi.

(Data 2)

“Kupasrah dan menerima kuserahkan semua” (baris keenam bait kedua).

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa pleonasme karena adanya kata ‘kupasrah’ dan kata ‘kuserahkan’ yang memiliki penambahan keterangan kata dengan pernyataan yang sama yang tidak diperlukan. Kata ‘kupasrah’ ialah menyerahkan dan kata ‘kuserahkan’ ialah memberikan. Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah dan berserah diri menerima balasan dari Allah. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik terdapat pesan religi.

(Data 3)

“Jalan tak berarah kemana melangkah” (baris ketujuh bait kedua).

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa pleonasme karena adanya kata ‘jalan’ dan kata ‘melangkah’ yang memiliki penambahan keterangan kata dengan pernyataan yang sama yang tidak diperlukan. Kata ‘jalan’ ialah gerak maju mundur atau kelangsungan hidup dan kata ‘melangkah’ ialah menggerakkan kaki atau berjalan. Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti meminta petunjuk ke arah yang benar ialah kepada Allah. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik terdapat pesan religi.

(Data 4)

“Bawa hatiku pergi tuk selalu bersamaMu” (baris kesebelas bait ketiga).

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa pleonasme karena adanya kata ‘bawa’ dan kata ‘pergi’ yang memiliki penambahan keterangan kata dengan pernyataan yang sama yang tidak diperlukan. Kata ‘bawa’ ialah angkat ke tempat lain dan kata ‘pergi’ meninggalkan suatu tempat. Keduanya memiliki makna yang sama yang berarti menginginkan tujuan arah yang lurus dan berharap pada rida Allah. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik terdapat pesan religi.

## **2. Gaya Bahasa Perulangan**

Gaya bahasa yang ditemukan dalam penelitian ini berupa aliterasi dan asonansi. Berikut ini pembahasannya.

a) **Aliterasi**

Harun (dalam Kusumawati, 2010:3) secara lengkap memberikan definisi aliterasi merupakan perulangan bunyi konsonan awal yang sama atau bunyi vokal yang berturut-turut atau perulangan perkataan atau suku kata yang berhampiran.

(Data 1)

“Larutku dalam lamunan angan tak bertepi” (baris kedua bait pertama)

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa aliterasi karena adanya kata ‘larutku’ dan kata ‘lamunan’ yang memiliki perulangan bunyi konsonan awal yang sama atau bunyi vokal yang berturut-turut atau perulangan perkataan atau suku kata yang berhampiran yaitu konsonan awal **la** pada kata ‘**larutku**’ dan kata ‘**lamunan**’. Pada lirik ini memiliki makna yang berarti sedang memikirkan sesuatu yang diharapkan. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik ialah terdapat pesan religi.

(Data 2)

“Kupasrah dan menerima kuserahkan semua” (baris keenam bait kedua)

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa aliterasi karena adanya kata ‘kupasrah’ dan kata ‘kuserahkan’ yang memiliki perulangan bunyi konsonan awal yang sama atau bunyi vokal yang berturut-turut atau perulangan perkataan atau suku kata yang berhampiran yaitu konsonan awal **ku** pada kata ‘**kupasrah**’ dan kata ‘**kuserahkan**’. Pada lirik ini memiliki makna

menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik ialah terdapat pesan religi.

**b) Asonansi**

Menurut Lutfyah (2013: 47-48). Asonansi adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama.

(Data 1)

“Letihnya mencari jawaban misteri” ( baris pertama pada bait pertama)

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa asonansi karena dalam lirik lagu tersebut adanya perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal ‘i’ pada kata ‘mencari’ dan kata ‘misteri’. Pada lirik ini memiliki makna lelah dalam semua cobaan dan menunggu balasan sesuatu yang masih belum jelas dan masih menjadi teka-teki. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik ialah terdapat pesan religi.

(Data 2)

“Kupasrah dan menerima kuserahkan semua” (baris keenam pada bait kedua)

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa asonansi karena dalam lirik lagu tersebut adanya perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal ‘a’ pada kata ‘menerima’ dan kata ‘semua’. Pada lirik ini memiliki makna menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah dan berserah diri menerima balasan dari Allah. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik ialah terdapat pesan religi.

(Data 3)

“Membawa cinta bersama luka yang kurasa” (baris kedelapan bait kedua)

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa asonansi karena dalam lirik lagu tersebut adanya perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal ‘a’ pada kata ‘membawa’, ‘cinta’, ‘bersama’, ‘luka’, dan kata ‘kurasa’. Pada lirik ini memiliki makna mendatangkan rasa khawatir dan penderitaan seiring berjalannya waktu. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik ialah terdapat pesan religi.

(Data 4)

“Berserahku padaNya tuk menggapai semua” (baris kesembilan bait ketiga)

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa asonansi karena dalam lirik lagu tersebut adanya perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal ‘a’ pada kata ‘padaNya’ dan kata ‘semua’. Pada lirik ini memiliki makna menyerahkan sepenuhnya segala urusan dan masalah kepada Allah. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik ialah terdapat pesan religi.

(Data 5)

“Yakinku caramu lah yang terbaik untukku” (baris kesepuluh bait ketiga)

Pada penggalan lirik di atas termasuk gaya bahasa asonansi karena dalam lirik lagu tersebut adanya perulangan bunyi vokal yang sama yaitu vokal ‘u’ pada kata ‘yakinku’, ‘caramu’, dan kata ‘untukku’. Pada lirik ini memiliki makna percaya jalan Allah yang paling baik bagi hambaNya. Pesan-pesan yang terdapat dalam penggalan lirik ialah terdapat pesan religi.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan dalam jawaban pernyataan penelitian ini adalah terdapat gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Adapun gaya bahasa pleonasme, aliterasi dan asonansi dan pesan religi dalam lirik lagu sabyan “Sapu Jagat”.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Oleh karena itu perlunya memperhatikan gaya bahasa dan pesan-pesan yang terkandung dalam lirik lagu sabyan “Sapu Jagat”. Berdasarkan pada tinjauan gaya bahasa terdapat gaya bahasa pleonasme, aliterasi dan asonansi dan pesan-pesan religi pada lirik lagu sabyan “Sapu Jagat”.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak mengalami keterbatasan saat mengkaji lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” kajian stilistika. Terbatasnya referensi mengenai keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, dan keterbatasan wawasan untuk mengkaji lebih dalam lirik lagu. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kerja dan kemampuan yang optimal dari diri penelitian serta masukan informasi dari berbagai pihak yang telah dipertimbangkan demi kebutuhan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dan saran mengenai analisis gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” telah diuraikan pada BAB IV sebelumnya, untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” terdapat sebanyak tiga gaya bahasa yaitu pleonasme, aliterasi dan asonansi. Gaya bahasa pleonasme ditemukan sebanyak empat data, gaya bahasa aliterasi ditemukan sebanyak dua data dan gaya bahasa asonansi ditemukan sebanyak lima data dalam lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”. Maka terdapat 11 pesan religi pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat”.

#### **B. Saran**

1. Hasil penelitian mengenai analisis gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” dapat menjadi acuan bagi pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang analisis gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu lainnya.
2. Penelitian tentang analisis gaya bahasa dan pesan-pesan pada lirik lagu Sabyan “Sapu Jagat” masih sangat sederhana dan masih belum begitu sempurna. Maka karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis gaya bahasa dan pesan-pesan dengan objek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Al Putri. (2007). Dalam Jurnal “*Analisis gaya bahasa dalam lirik lagu fourwinty di Universitas Prima Indonesia*”.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dirgantara. (2012). Dalam Jurnal “Analisis pesan moral berdasarkan stratifikasi sosial tokoh dalam novel-novel karya arafah”.
- Harun, Mohd. (2013). Dalam Jurnal “Analisis pesan moral berdasarkan stratifikasi social tokoh dalam novel-novel karya arafah”.
- Kusumawati. (2010). Dalam Jurnal “Analisis Pemakaian Gaya Bahasa Pada Iklan Produk Kecantikan Perawatan Kulit Wajah Di Televisi”
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Esi Lisa. (2004). Dalam Jurnal “Nilai Religius dalam Novel Mihrab Cinta Karya Habiburrahman di Universitas Tanjungpura Pontianak”.
- Lutfiyah, Aeni, (2013). “*Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Dalam Album Lelakiku Karya Fourtwnty dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA*”
- Mariyawati, Mery. (2015). Dalam Jurnal “Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Najwa Shihab pada Acara Mata Najwa di Metro TV”.
- Mcneill, Rhoderick. (2008). *Sejarah Musik 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2017). *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rendi, Langgeng, Tri Yusniar, dkk. (2019). Dalam Jurnal “*Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pengajarannya*”. Jakarta. Pusat Bahasa Dan Balai Pustaka.

Rouli, S Manalu, (2012) “Pengantar Komunikasi Masa Melek Media dan Budaya”. Jakarta: Erlangga.

Siswati. (2008). Dalam Jurnal *Tema Sebagai Unsur Intrinsif Karya Fiksi*” Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia: Makassar

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyudi, Siswanto (2008). Dalam Jurnal *Pengertian Amanat, Ciri, Bentuk, Contoh dan Cara Menentukan Amanat Sebuah Cerita Lengkap*.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/31078/17326>

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

<https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/37701/24842>

<https://media.neliti.com/media/publications/213079-none.pdf>.

<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/71125>

<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/download/11189/8964>.

## Lampiran 1. Form K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Eliyani  
 NPM : 1702040033  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3,62

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
<i>12</i> <i>13-02-21</i>	Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan pada Lirik Lagu Sabyan dalam Album <u>Sapu Jagat</u> : Kajian Stilistika	
	Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa dalam Novel Jessica Jung: "Shine": Kajian Semantik	
	Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel "Jus Alpukat" Karya Win R.G Berdasarkan Teori Kepribadian Sigmund Freud: Kajian Psikologi Sastra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Maret 2021  
 Hormat Pemohon,

Eliyani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2. Form K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Dengan hormat saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eliyani  
NPM : 1702040033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan pada Lirik Lagu Sabyan dalam Album Sapu Jagat: Kajian Stilistika

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Winarti S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal /Risalah /Makalah /Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Maret 2021  
Hormat Pemohon,

Eliyani

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

### Lampiran 3. Form K 3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 755 /IL.3/UMSU-02/F/2021  
 Lamp : ---  
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
 tersebut di bawah ini :

Nama : **ELIYANI**  
 N P M : 1702040033  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : **Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu  
 Sabyan dalam Album Sapu Jagat: Kajian Stilistika**

Pembimbing : **Winarti, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
 dengan ketentuan sebagai berikut :

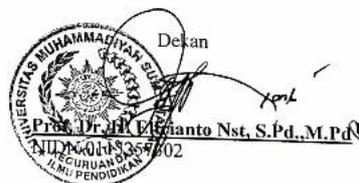
1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **19 Maret 2022**

Medan, 05 Sa'ban 1442 H  
 19 Maret 2021 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Eliyani  
 NPM : 1702040033  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan "Sapu Jagat"

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 Juli 2021	Perbaiki judul, salah dalam EYD, kata pengantar, bab I (kurangi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, perbaiki kalimat pada batasan masalah, lebih rapi dan terarah sesuai judul), bab II (salah dalam penulisan ahli, paragraf terlalu masuk, pesan menurut ahli, konseptual dan pernyataan penelitian belum jelas), bab III (lokasi penelitian dan waktu penelitian, perbaiki instrument tabel).	
4 Agustus 2021	Perbaiki judul, EYD masih salah, spasi kurang rapi, bab I (latar belakang masalah, rumusan masalah), bab II (penulisan menurut ahli salah, gaya bahasa kurang lengkap, jenis pesan), bab III (tabel 3.3 dibuat, daftar pustaka kurang rapi).	
28 Agustus 2021	Kata pengantar, Bab III(sumber penelitian, penulisan Sapu Jagat S nya kapital Jagat J kapital). Daftar pustaka.	
4 September 2021	ACC Seminar Proposal	

Medan, 04 September 2021

Diketahui oleh,  
 Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,

Winarti, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eliyani  
 NPM : 1702040033  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu  
 Sabyan "Sapu Jagat"

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 04 September 2021  
 Pembimbing

Winarti, S.Pd., MLPd

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Eliyani  
 NPM : 1702040033  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan  
 "Sapu Jagat"

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 18, Bulan September, Tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18 September 2021

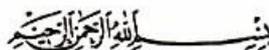
Ketua,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

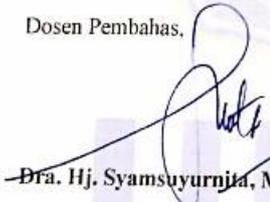
Nama : Eliyani  
 NPM : 1702040033  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu  
 Sabyan "Sapu Jagat"

pada hari Sabtu, tanggal Delapan Belas bulan September tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 18 September 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing,

  
 Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyanti, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Plagiat

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eliyani  
 NPM : 1702040033  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan  
 "Sapu Jagat"

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

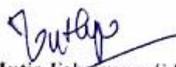
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 September 2021  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



Eliyani

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

## Lampiran 9. Surat Permohonan Riset



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor	: 2188 /II.3/UMSU-02/F/2021	Medan, 13 Shafar	1443 H
Lamp	: ---	20 September	2021 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

**Kepada Yth,**  
**Kepala UPT Perpustakaan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: ELIYANI
N P M	: 1702040033
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Gaya Bahasa dan Pesan pesan pada Lirik Lagu Sabyan "Sapu Jagat"

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dehan

**Prof. Dr. H. E. Prianto Nst, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN: 3.0115057302

\*\* Pertinggal \*\*

## Lampiran 10. Surat Balasan Riset



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 182 /KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Eliyani  
**NIM** : 1702040033  
**Univ./Fakultas** : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

*“Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan pada Lirik Lagu Sabyan “Sapu Jagat”*

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 21 Rajab 1443 H  
 22 Februari 2022 M

UMSU  
 Unggul | Cerdas | T



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

*Eta menjawah sarai ni, agar disebuikan  
nomor dan tanggalnya.*

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :1675/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Eliyani  
**NPM** : 1702040033  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 07 Shafar 1443 H,  
14 September 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 12. Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website : [fkip.umsu.ac.id](http://fkip.umsu.ac.id) E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada Yth.: **Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris**  
 Program Studi Pendidikan Matematika  
 FKIP UMSU

Prihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : ELIYANI  
 NPM : 1702040033  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan Perubahan judul skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan dalam Album Sapu Jagat:  
 Kajian Stilistika

Menjadi :

Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan "Sapu Jagat"

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Medan, 18 September 2021  
 Hormat Saya, Pemohon

ELIYANI

Disetujui Oleh :  
 Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

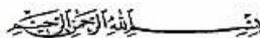
Catatan : *Jika Judul dirobah sebelum seminar maka tidak perlu ditandatangani Dosen Pembahas, namun apabila judul dirobah setelah seminar maka harus ditandatangani oleh Dosen Pembahas*

## Lampiran 13. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Eliyani  
N.P.M : 1702040033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-pesan pada Lirik Lagu Sabyan "Sapu Jagat"

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02/02/2022	Bab III, Tabel 3.1, lokasi dan waktu penelitian, BAB IV, Data tabel, Teori.		
16/02/2022	Abstrak, Kata Pengantar, Bab III Bab IV, Tabel 4.1, paragraf, Bab IV		
01/03/2022	Abstrak, Kata Pengantar, Bab II: Pleonasme, paralelisme. Bab IV		
8/03/2022	Bab II, Bab IV, Bab V. Perbaiki kesalahan.		
25/03/2022	Bab IV, Bab V		
28/03/2022	Abstrak, Kata pengantar, Bab II, Bab III.		
28/03/2022	Persetujuan Sidang Meja hijau.		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 18 Maret 2022  
Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

**Lampiran 14. Data Lirik Lagu Sabyan Sapu Jagat**

## “Sapu Jagat”

Letihnya mencari jawaban misteri  
Larutku dalam lamunan angan tak bertepi  
Jiwa yang tak tenang hati yang tenggelam  
Khilafku untuk relakan segala yang kugenggam

Rasa yang kau beri bukan yang ku pinta  
Kupasrah dan menerima kuserahkan semua  
Jalan tak berarah kemana melangkah  
Membawa cinta bersama luka yang kurasa

Berserahku padaNya tuk menggapai semua  
Yakinku caraMu lah yang terbaik untukku  
Bawa hatiku pergi tuk selalu bersamaMu  
Demi kebaikan dunia dan keabadian

## Lampiran 15. Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### 1. Data Pribadi

Nama : Eliyani  
NPM : 1702040033  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangi, 30 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Desa Pangi, Aceh Singkil  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

#### 2. Data Orang Tua

Ayah : Matlaili  
Ibu : Musinem  
Alamat : Desa Pangi, Aceh Singkil

### 3. Jenjang Pendidikan

2005-2011	: SD Negeri Pangi
2011-2014	: MTsS Simpang Kanan
2014-2017	: SMK Negeri 1
2017-2022	: Tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 21 April 2022

Eliyani